

## **Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah *Full Day* di SD IT Teuku Umar**

Dian Azhara Putri<sup>1</sup>, Muhammad Azhari<sup>2</sup>

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Stain Tengku Dirundeng Meulaboh

e-mail. [dianazhara0701@gmail.com](mailto:dianazhara0701@gmail.com)<sup>1</sup> [m.azhari@staindirundeng.ac.id](mailto:m.azhari@staindirundeng.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah-satu hal terpenting dalam menentukan pendidikan adalah peran orang tua terhadap anak. Tentu orang tua mempunyai alasan tertentu menempatkan anaknya di sekolah pilihan sesuai dengan visi misi dan juga melihat dari sisi program sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah-satu motivasi orang tua dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar orang tua menginginkan anak menjadi seorang hafidz Al-Qur'an, menjadi anak yang sholeh sholehah, mempunyai sifat akhlakul kharimah dan mendapatkan pembinaan karakter. Adapun faktor pendukung yang orang tua rasakan dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar adalah sekolah memiliki guru yang berkompeten, adanya kerja sama antara orang tua dan guru dengan baik dan program-program sekolah yang ditawarkan. Sedangkan faktor penghambat orang tua dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar yaitu pembayaran uang SPP dan lupa mengantarkan bekal ketika sibuk bekerja.

Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua, Full Day

### **Abstract**

This research is motivated by one of the most important things in determining education is the role of parents towards children. Of course parents have certain reasons for placing their children in the school of choice in accordance with the vision and mission and also looking at the school's program perspective. This research aims to determine parents' motivation in choosing a full day school at SD IT Teuku Umar and to determine the supporting factors and inhibiting factors for parents in choosing a full day school at SD IT Teuku Umar. This type of research is field research using a qualitative approach. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the technical data analysis used in this research is qualitative data analysis consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that one of the motivations for

parents in choosing a full day school at SD IT Teuku Umar is that parents want their child to become a hafidz of the Qur'an, be a pious child, have akhlakul kharimah traits and receive character development. The supporting factors that parents feel in choosing a full day school at SD IT Teuku Umar are that the school has competent teachers, there is good cooperation between parents and teachers and the school programs offered. Meanwhile, the inhibiting factors for parents in choosing a full day school at SD IT Teuku Umar are paying tuition fees and forgetting to deliver supplies when they are busy working.

*Keywords: Motivation, Parents, Full Day*

## PENDAHULUAN

Menurut Frederick J. Mc Donald yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan munculnya perasaan dan respon terhadap pencapaian tujuan. Menurut Purwanto, motivasi merupakan usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menopang perilaku seseorang sedemikian rupa sehingga memaksanya melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. (Ngalim, Purwanto, 1956) Motivasi orang tua kepada anak termasuk salah-satu tugas yang harus dilakukan oleh orang tua. Baharudin menjelaskan, *full day school* adalah sekolah sepenuh hari, yaitu proses belajar mengajar yang berlangsung dari pagi hingga sore dari pukul 06.45 hingga 15.30 WIB dengan jeda setiap dua jam sekali. *Full day school* menurut Sukur Basuki adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru (Anggit Grahito, 2017). Maka dengan demikian dapat disimpulkan diatas bahwa pentingnya motivasi ialah untuk mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Adapun fungsi motivasi yaitu sebagai pengarah, penunjuk dan penyemangat. Salah-satu faktor yang dapat memberi pengaruh kuat dalam motivasi diri seseorang anak ialah orang tua. Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi orang tua sangatlah penting untuk sekolah *full day* karena merupakan dorongan yang muncul pada diri orang tua secara sadar atau tidak sadar untuk menjalankan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu, tujuan untuk membentuk karakter anak menjadi lebih baik.

## KAJIAN TEORETIS

### 1. Motivasi

Motivasi adalah proses membuat pilihan, melakukan tindakan, atau membuat keputusan (Baharuddin, 2009). Motivasi datang dari dalam dan luar. Motivasi adalah keinginan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertindak, dasar atau alasan dari tindakan seseorang (Oemar Hamalik, 2017). Motivasi orang tua adalah dorongan yang ada pada semua orang tua yang memilih untuk mendidik anaknya. Setiap orang tua cenderung berbeda.

Perbedaan motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yang bagus untuk masa depan anak serta menjadikan anak sesuai dengan harapan orang tua inginkan (Ary Saputra, 2015).

Orang tua memiliki peran sebagai pendidik, karena orang tua tidak hanya mengajar dalam pekerjaannya, tetapi juga melatih kemampuan anaknya, terutama sikap mentalnya. Selain mendidik, orang tua juga memperhatikan perkembangan anaknya dan tidak terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik. Oleh karena itu, orang tua selalu memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anaknya agar selalu berbuat baik dan menjauhi apa yang dilarang dalam ajaran Islam.

## **2. Full Day School**

Bahwa *full day school* adalah sekolah yang dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama sehari penuh dari pagi hingga sore dengan sebagian waktunya digunakan untuk pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan bebas dan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi.

Tujuan *full day school* ialah mengembangkan manajemen mutu pendidikan yang berkualitas serta untuk meningkatkan keimanan dan akhlak siswa serta menanamkan nilai-nilai positif pada siswa.

Sistem pembelajaran *full day school* merupakan inovasi baru di bidang pendidikan, karena dalam sistem pembelajaran *full day school* fokusnya adalah mengajarkan akidah dan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai positif. Supaya semua dapat terakomodasi, kurikulum dalam sistem pembelajaran seharian penuh dirancang untuk mencapai masing-masing bagian dari perkembangan anak didik (Juli Amaliya Nasucha, 2022).

## **3. Sekolah Islam Terpadu**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan sekolah dasar yang memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum yayasan. Sekolah Islam Terpadu lahir sebagai jawaban dari berbagai tuntutan dan permasalahan zaman serta merupakan mimpi dan harapan pemerintah dalam menyatukan dua ruh pendidikan menjadi satu kesatuan, menyatukan pendidikan umum dengan pendidikan keislaman. Lahir dan berkembangnya sekolah-sekolah Islam Terpadu di kota-kota besar di Indonesia (Hendra Kurniawan, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Full Day Di SD IT Teuku Umar**

Pandangan orang tua mengenai sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar sangat beragam. Pandangan yang mereka sampaikan berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan. Sebagaimana yang diperoleh dari hasil wawancara orang tua yang

menyekolahkan anak di SD IT Teuku Umar. Pandangan mereka tentang sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar adalah suatu lembaga pendidikan yang tidak hanya memfokuskan mata pelajaran umum tapi juga menanamkan aqidah dan akhlakul karimah. Untuk itu orang tua termotivasi menyekolahkan anak di SD IT Teuku Umar.

Motivasi orang tua memilih SD IT Teuku Umar untuk menyekolahkan anaknya yaitu karena sekolah tersebut memiliki pembelajaran tahfidz dan tidak hanya mengajarkan mengenai agama saja tetapi juga mempelajari pembelajaran umum. Selain itu dengan menyekolahkan anak mereka di sekolah Islam terpadu, orang tua menginginkan anak memiliki akhlakul kharimah, menjadi seorang penghafal Al- Qur'an, menjaga sholat lima waktu, menutup aurat, disiplin waktu dan mudah berinteraksi.

Menurut Fauzan (2022), Sekolah Islam Terpadu ingin mengimplementasikan konsep integrasi ilmu dalam kurikulumnya. Dalam aplikasinya, Sekolah Islam Terpadu memang merupakan sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah, dan masyarakat.

Tidak hanya itu, orang tua juga termotivasi karena melihat guru yang mengajar sangat berkompeten dan handal dibidangnya masing-masing sehingga orang tua merasa yakin harapan yang orang tua inginkan akan terwujud. Hal ini sejalan dengan Ary Saputra (2015) menyatakan bahwa Motivasi orang tua adalah dorongan yang ada pada semua orang tua yang memilih untuk mendidik anaknya. Setiap orang tua cenderung berbeda. Perbedaan motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yang bagus untuk masa depan anak. Serta menjadikan anak sesuai dengan harapan orang tua inginkan. Dalam pandangan orang tua mempunyai dua faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD IT Teuku Umar, diantaranya:

#### **a. Faktor Intrinsik**

Faktor intrinsik adalah faktor yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap seseorang sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu (Oemar Hamalik, 2017). Dari hasil wawancara mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD IT Teuku Umar adalah keinginan dari orang tua itu sendiri untuk menyekolahkan di SD tersebut karena orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi hafidz Qur'an. Mereka merasa bahwa SD IT Teuku Umar merupakan sekolah yang bagus untuk pendidikan agama anak-anak mereka karena lebih banyak mengajarkan pembelajaran mengenai agama tetapi juga tidak meninggalkan pembelajaran umum. Hal ini sejalan dengan Hendra Kurniawan (2020) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan sekolah dasar yang memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum yayasan. Sekolah Islam Terpadu lahir sebagai jawaban dari

berbagai tuntutan dan permasalahan zaman serta merupakan mimpi dan harapan pemerintah dalam menyatukan dua ruh pendidikan menjadi satu kesatuan, menyatukan pendidikan umum dengan pendidikan keislaman. Selain itu di SD IT Teuku Umar ada pembinaan karakter sehingga orang tua makin tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Karena selain orang tua menginginkan anak menjadi seorang penghafal Al-Qur'an tentunya menginginkan menjadi anak yang sholeh sholehah.

#### **b. Faktor Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar (Muhibbin Syah, 2012). Pengertian motivasi ekstrinsik bisa juga diartikan yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya (Sardiman A.M, 2011).

Berdasarkan wawancara dengan orang tua, motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD IT Teuku Umar terdapat beberapa faktor ekstrinsik, diantaranya yaitu: Orang tua menyekolahkan anaknya di SD IT Teuku Umar melihat dari kualitas sekolah tersebut yang bagus. Dilihat dari guru yang berkompeten serta visi, misi, tujuan sekolah. Hal itu juga diutamakan untuk pendidikan anak.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Bebbly Aurel Lareasa (2020) dengan judul "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama di SD Islam Darul Falah antara lain: (1) orang tua menginginkan anak memiliki akhlak yang baik, (2) agar anak memiliki jiwa kemandirian, (3) sekolah favorit, (4) memiliki mutu kualitas ditunjukkan dengan: kurikulum, prestasi, tenaga pendidik yang profesional.

Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Puspita Sari dkk (2019) dengan judul "Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak (Penelitian pada Orang Tua Murid di SDIT Nurul Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu bagi anak di SDIT Nurul Ishlah yaitu dilihat dari faktor intrinsik orang tua menginginkan anak mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta fokus pada pembentukan karakter islami seperti patuh kepada orang tua dan guru, jujur, taat beragama, dan mampu menghafal surah-surah pendek. Selain itu dilihat dari faktor ekstrinsik motivasi orang tua menyekolahkan anak ke SDIT dikarenakan sekolah ini memiliki visi misi membentuk karakter anak yang islami dan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan harapan para orang tua. Harapan orang tua adalah anak bisa mandiri, senang dalam menuntut ilmu, fokus belajar dan mampu bersaing dalam mencapai prestasi yang unggul.

Jadi dapat dilihat bahwa terdapat persamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu orang tua menginginkan anak mempunyai akhlak yang baik, menjadi seorang hafidz Al-Qur'an dan mendapatkan pembentukan karakter islami. Persamaan selanjutnya ialah motivasi orang tua dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Orang Tua Dalam Memilih Sekolah *Full Day* Di SD IT Teuku Umar**

Ragam faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan orang tua dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar. Faktor pendukung adalah segala sesuatu hal yang memfasilitasi untuk terjadinya sesuatu (Armansyah, 2021). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua terkait faktor pendukung yang dirasakan memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar (1) adanya guru berkompeten (2) kerja sama antara orang tua dan guru dengan baik. Sependapat dengan Qonita Khusnaya (2016) menyatakan terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah, khususnya guru. Sekolah harus aktif berkomunikasi dengan pihak orang tua untuk melaporkan perkembangan anak mereka. Komunikasi yang terjalin dapat bersifat langsung (tatap muka) dan tidak langsung seperti (SMS/*chatting*).

Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan terhalangi dan menahan terjadinya sesuatu (Armansyah, 2021). Hasil wawancara peneliti dengan orang tua tentang faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua ialah tidak ada hambatan apapun. Namun sebagian orang tua ada juga yang merasakan hambatan ketika pembayaran SPP tetapi itu memang sudah menjadi tanggung jawab sebagai orang tua karena anak telah dididik disekolah yang berkualitas. Seperti pendapat Nurul Anugrah (2017) menyatakan bahwa finansial adalah salah-satu bagian terpenting dalam kehidupan. Contohnya kehidupan berkeluarga seperti tanggung jawab orang tua dituntut untuk memberikan biaya pendidikan bagi anak. Hal lain hambatannya ialah lupa mengantarkan bekal makan siang karna orang tua sibuk bekerja.

## **PENUTUP**

Adapun kesimpulan yang berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar diantaranya adalah orang tua menginginkan anak menjadi seorang hafidz Al-Qur'an, orang tua menginginkan kelak menjadi anak yang sholeh sholehah, supaya anak mempunyai sifat akhlakul kharimah, dan mendapatkan pembinaan karakter dari guru yang berkompeten. Adapun faktor pendukung yang orang tua rasakan dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar adalah sekolah memiliki guru yang berkompeten, adanya kerja sama antara orang tua dan guru dengan baik, dan program-program sekolah yang ditawarkan. Sedangkan faktor penghambat orang tua dalam memilih sekolah *full day* di SD IT Teuku Umar yaitu pembayaran uang SPP dan lupa mengantarkan bekal ketika orang tua sibuk bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Armansyah. (2021). "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Memilih Sekolah Lanjut". *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. (online) Vol. 1 No. 2 <https://jurnal.stkipmb.ac.id/> diakses pada 11 juli 2023
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Grahitto, Anggit. (2017). "Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. (online). Vol. 1 (1) <http://journal.univetbantara.ac.id> diakses pada Februari 2023
- Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniawan, Hendra & Fauziah Nur Ariza. (2020). "Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi". *Jurnal Ittihad*. (online) Vol. IV No. 1 <http://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id/> diakses pada tanggal 5 juli 2023
- Mardianto. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Mutiani, Mutiani. dkk. (2020). "Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah". *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*. Vol. 3 No. 2
- Nasucha, Juli Amaliya. dkk. (2022). "Penerapan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa". *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. (Online). Vol.12 No.1 <http://ejournal.kopertais4.or.id/> diakses pada tanggal 20 Mei 2023
- Purwanto, Ngalm. (1956). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saputra, Ary. (2015). *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada Sdit-AlMadinah Kota Pekanbaru)*. (online) Vol. 2 No. 2. <https://garuda.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 24 Maret 2023
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Usman, Husaini. (2008). *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara